

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan hasil-hasil penelitian sebagai berikut :

1. Faktor-faktor internal kekuatan dan kelemahan pada kerajinan Batok Kelapa “Coco Art”
  - a. Adapun faktor kekuatannya adalah memiliki legalitas usaha, jumlah tenaga kerja yang memadai, produk yang inovatif yaitu model, ukuran dan desain produk, konsisten menjaga kualitas produk dan pengerjaan pemesanan, harga cukup terjangkau, bahan baku mudah diperoleh, dan peralatan produk pengolahan produk memadai.
  - b. Adapun faktor kelemahannya yaitu kondisi cuaca yang tidak menentu, barang produksi yang tidak tahan air, akses ketempat lokasi kurang mudah dijangkau.
2. Faktor-faktor eksternal peluang dan ancaman pada kerajinan Batok Kelapa “Coco Art”
  - a. Adapun faktor peluangnya yaitu perkembangan teknologi informasi dan internet, memberikan lapangan pekerjaan masyarakat sekitar, dan cara pembuatan produk handmade.
  - b. Adapun faktor ancamannya yaitu adanya pesaing, dan model produk ditiru pesaing.

3. Strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dengan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang diterapkan kerajinan Batok Kelapa “Coco Art”

Strategi yang cocok digunakan pada kerajinan Batok Kelapa “Coco Art” adalah integrasi kedepan. Ada lima strategi yang dapat diterapkan, antara lain yaitu :

- a. Meningkatkan inovasi produk dengan tetap menonjolkan ciri khas pada produknya
- b. Konsisten mempertahankan kualitas produk dan pengerjaan produk
- c. Penjualan langsung dengan mengikuti perkembangan teknologi dan internet
- d. Pelayanan yang baik terhadap pelanggan
- e. Meningkatkan ketrampilan untuk tenaga kerja

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Tempat Kerajinan Batok Kelapa “Coco Art” di Tanjungsari Kota Blitar

Dari hasil pembahasan yang telah peneliti uraikan, maka untuk meningkatkan strategi pengembangan Kerajinan batok Kelapa “Coco Art” di Tanjungsari Kota Blitar hendaknya memaksimalkan program yang telah ada. Selain itu Batok Kelapa “Coco Art” juga dapat menerapkan strategi baru seperti memasarkan produk melalui internet,

agar produk produk yang dimiliki perusahaan dapat dikenal oleh masyarakat luas.

## 2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat membantu dalam menambah pembendaharaan kepustakaan IAIN Tulungagung sebagai referensi keilmuan mengenai Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Batok Kelapa “Coco Art” dengan Pendekatan Analisis SWOT di Tanjungsari Kota Blitar.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya secara umum selain itu menambah informasi dan wawasan tentang strategi pengembangan UMKM Batok Kelapa “Coco Art” dengan analisis SWOT di Tanjungsari Kota Blitar. Didalam penelitian ini dengan jenis penelitian kualitatif. Dimana penelitian ini hanya fokus pada strategi dengan penerapan analisis SWOT saja. Maka peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan metode antara lain SOAR (*Strenghts, Opportunities, Aspiration, Results*) yaitu lebih menitikberatkan pada pengidentifikasian dan pembangunan kekuatan dan peluang ketimbang pada masalah kelemahan dan ancaman, selain itu metode PRA (*Participatory, Rural, Appraisal*) yaitu metode yang memungkinkan masyarakat bersama-sama dapat menganalisis dalam rangka merumuskan perencanaan dan kebijakan secara nyata.